

## Penggunaan Animasi *Section Zoom* Berbasis *Power Point* untuk Membuat Media Pembelajaran IPS yang Menarik bagi Siswa

Dhimas Arya Saputra<sup>1</sup>, Roy Surya Fajar Ramadhan<sup>2</sup>, Dany Miftah M Nur<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> UIN Sunan Kudus

dhimas@ms.iainkudus.ac.id<sup>1</sup>, roysurya284@ms.iainkudus.ac.id<sup>2</sup>, dany@iainkudus.ac.id<sup>3</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received April 17, 2025

Revised April 20, 2025

Accepted April 21, 2025

#### Keywords:

Learning Media, Interest,  
Powerpoint, Section zoom

### ABSTRACT

*In the modern era, delivering learning materials through PowerPoint has become widely used. However, many still create simple presentations that tend to be boring. Therefore, it is hoped that the use of section zoom animation in PowerPoint will help teachers create engaging learning media for students. This study aims to: 1) explore the concept and features of section zoom animation in PowerPoint as a learning medium, 2) investigate the potential of using section zoom animation in Social Studies (IPS) learning based on findings from various literatures, and 3) identify the advantages and disadvantages of using section zoom animation in Social Studies learning. The research method is qualitative descriptive, including observation and literature review. The results of this study show that: 1) PowerPoint-based learning media has various features that can be used, one of which is section zoom that displays animations, making it more engaging rather than monotonous, 2) using section zoom animation in PowerPoint-based media makes it easier to deliver lessons that require visual media, and 3) the advantages of using section zoom animation in Social Studies learning are the engaging animation display, improved comprehension, and enhanced student learning experience. The disadvantages include time required for creation, the need for skills, and school facilities.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



### Article Info

#### Article history:

Received April 17, 2025

Revised April 20, 2025

Accepted April 21, 2025

#### Keywords:

Media Pembelajaran, Menarik,  
Powerpoint, Section zoom

### ABSTRAK

Di era modern, menyampaikan materi pembelajaran melalui powerpoint sudah banyak dilakukan, namun banyak juga yang membuatnya masih dalam bentuk yang sederhana sehingga terkesan membosankan. Oleh karena itu, diharapkan dengan penggunaan animasi *section zoom* berbasis powerpoint akan membantu guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) mengkaji konsep dan fitur animasi *section zoom* pada powerpoint sebagai media pembelajaran. 2) potensi penggunaan animasi *section zoom* dalam pembelajaran IPS berdasarkan temuan dari berbagai literatur 3) menemukan kelebihan dan kekurangan media pembelajaran dengan menggunakan animasi *section zoom* dalam pembelajaran IPS. Metode penelitian deskriptif kualitatif meliputi observasi dan studi literatur. Hasil penelitian ini 1) media pembelajaran berbasis powerpoint memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan salah satunya *section zoom* yang dapat menampilkan animasi sehingga tidak terkesan monoton. 2) penggunaan media yang menggunakan animasi *section zoom* pada powerpoint memudahkan pembelajaran yang membutuhkan media visual 3) kelebihan media pembelajaran dengan menggunakan animasi *section zoom* dalam pembelajaran IPS adalah tampilan animasi yang menarik, memudahkan pemahaman, dan menambah pengalaman bekal siswa.

Kekurangan media pembelajaran dengan menggunakan animasi *section zoom* dalam pembelajaran IPS karena waktu pembuatan, membutuhkan keterampilan, dan fasilitas sekolah.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Nama penulis: Dhimas Arya Saputra  
UIN Sunan Kudus  
Email: [dhimas@ms.iainkudus.ac.id](mailto:dhimas@ms.iainkudus.ac.id)

---

## Pendahuluan

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika tidak memakan banyak waktu, tenaga dan biaya sementara pembelajaran tetap tercapai dan tidak ada kesalahpahaman antara pendidik dengan peserta didik (Hasan et al., 2021). Kebanyakan guru masih mempertahankan pembelajaran dengan metode ceramah sehingga membua proses belajar mengajar sangat membosankan bagi siswa. Tentunya semisal guru hanya puas dengan metode ceramah, akan menimbulkan beberapa masalah seperti kurangnya motivasi dan daya tarik siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menjembatani hal tersebut. Saat ini kita sudah memasuki era internet dan digital, dan sudah seharusnya proses pembelajaran juga mengikuti perkembangan zaman. Salah satunya adalah memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi yaitu *powerpoint* (Lestari & Syaimi, 2021). Dengan adanya media pembelajaran berbasis power point bukan berarti masalah akan selesai. Masalah lainnya adalah pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat materi pemebejaran di powerpoint. Kebanyakan powerpoint yang dibuat terkesan monoton sehingga menjadikan proses pembelajaran yang tidak jauh beda dengan metode ceramah.

Solusi yang bisa dilakukan adalah dengan memanfaatkan fitur yang ada pada powerpoint. Fitur hyperlink adalah yang cukup menarik untuk diterapkan (Pramesti et al., 2021). Salah satu fitur hyperlink yang jarang digunakan adalah *section zoom*. *Section zoom* sendiri salah satu bagian dari fitur hyper link yang menampilkan animasi zoom. Akan tetapi tidak semua guru mampu membuat powerpoint seperti itu. Masalah tersebut menjadi alasan peneliti mengangkat topik tersebut. Peneliti memiliki tujuan untuk memudahkan supaya guru mampu dengan mudah membuat media pembelajaran dengan menggunakan animasi *section zoom* berbasis powerpoint.

Banyak peneliti yang sudah mengangkat topik mengenai media pembelajaran berbasis hyperlink diantaranya : *pertama*, Muliadi dalam hasil risetnya mengatakan bahwa penggunaan powerpoint hyperlink efek dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta kolaborasi antara peneliti dan guru serta refleksi berkelanjutan dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan

dalam proses belajar mengajar (Muliadi et al., 2025). *Kedua*, dalam penelitian Abilardo pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Hyperlink dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran yaitu pembelajaran dengan cara menggunakan Media Pembelajaran Hyperlink dari pada dengan cara menggunakan gambar dan vidio sehingga memunculkan rasa keingintahuan dan minat belajar yang tinggi hal ini berdampak pada hasil belajar serta partisipasi siswa dalam pembelajaran (Abilardo & Sulistyowati, 2024). *Ketiga*, dalam penelitiannya Nisa mengatakan bahwa media pembelajaran PowerPoint Hyperlink dapat digunakan sebagai alternatif secara inovatif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah kejuruan dengan memanfaatkan teknologi digital (Nisa et al., 2025). Berdasarkan paparan ini, penulisan artikel ini memiliki perbedaan yaitu menekan pada *section zoom* yang terletak pada fitur hyper link.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif (Murniarti, 2025). Penelitian dilakukan melalui studi literatur. Pengumpulan data melalui dokumentasi proses pembuatan dan studi literatur dari berbagai penelitian sebelumnya (Hadna et al., 2016). Data dikumpulkan melalui penelusuran referensi ilmiah yang membahas konsep, potensi penggunaan, serta kelebihan dan kekurangan fitur *section zoom* dalam konteks pembelajaran IPS.

Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam model analisis interaktif (Zulfirman, 2022). Setelah data diperoleh dari studi literatur, peneliti mereduksi informasi yang relevan, menyusunnya secara sistematis, dan kemudian menyajikan hasilnya dalam bentuk narasi deskriptif (Surani, 2019). Metode ini memberikan gambaran yang menyeluruh tentang bagaimana fitur *section zoom* dapat dioptimalkan dalam pembelajaran IPS, serta potensi penggunaannya dalam meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran (Ali et al., 2022). Dengan metode deskriptif kualitatif ini, penelitian dapat menggali lebih dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran yang inovatif dan menyajikannya berdasarkan temuan empiris dan teoretis yang kredibel.

## Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui observasi dan studi literatur, ditemukan beberapa hal terkait penggunaan animasi *section zoom* dalam PowerPoint sebagai media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPS. Berikut diuraikan beberapa temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

### a) Konsep dan fitur animasi *section zoom* pada powerpoint sebagai media pembelajaran

PowerPoint, sebagai salah satu media pembelajaran digital yang populer, dilengkapi dengan fitur unggulan, salah satunya adalah *section zoom*. Fitur ini memungkinkan penyajian materi pembelajaran secara visual yang diperkaya dengan pergerakan animasi yang dinamis di setiap titik presentasi. Secara teknis, *section zoom* merupakan bagian dari fitur hyperlink,

namun keunggulannya terletak pada penyertaan animasi transisi yang memberikan efek visual halus dan menarik antar bagian materi.



Gambar 1. Visual media pembelajaran dengan fitur *Home*, *transition*, dan *point*

### b) Potensi penggunaan media powerpoint dengan animasi *section zoom* dalam pembelajaran IPS

Potensi penggunaan media pembelajaran IPS berbasis PowerPoint telah banyak dikaji dalam berbagai penelitian sebelumnya. Media ini tidak hanya menawarkan penyampaian materi yang lebih menarik, tetapi juga mampu menjawab tantangan pembelajaran IPS yang sering kali bersifat abstrak dan teoritis. Berdasarkan hasil kajian dari beberapa artikel jurnal, terdapat sejumlah keunggulan signifikan yang menjadikan PowerPoint sebagai media yang efektif, efisien, serta mudah diterapkan dalam konteks pembelajaran IPS. Dari observasi dan studi literatur yang dilakukan oleh peneliti selain menarik media ini memiliki keunggulan seperti membantu mempermudah pemahaman dalam konsep konsep IPS seperti geografi, ekonomi, dan sosial melalui media visual seperti powerpoint. Penelitian yang telah dilakukan oleh menyatakan bahwa hyperlink membuat presentasi terasa seperti aplikasi interaktif, bukan sekadar slide pasif (Nurfadhillah et al., 2021). Atas dasar tersebut menunjukkan bahwa tidak hanya menarik tapi memiliki potensi potensi lain yang positif.

### c) Kelebihan dan Kekurangan Animasi *Section Zoom* dalam Pembelajaran

Penggunaan animasi *section zoom* dalam PowerPoint menawarkan sejumlah kelebihan yang signifikan:

- 1) **Fleksibilitas Non-Linear:** Siswa tidak terikat pada urutan *slide* yang linear; mereka dapat melompat ke bagian materi yang belum dipahami atau ingin dieksplorasi lebih lanjut, mendukung pembelajaran mandiri.
- 2) **Peningkatan Pemahaman Konsep:** Khususnya untuk materi yang memerlukan representasi visual, media PowerPoint ini sangat membantu dalam mempermudah pemahaman konsep abstrak.
- 3) **Efisiensi:** Media pembelajaran ini menghemat waktu, biaya, dan tenaga karena seluruh materi terkumpul dalam satu berkas digital yang mudah diakses dan didistribusikan.
- 4) **Peningkatan Motivasi Siswa:** Tampilan visual yang menarik dan navigasi yang fleksibel dapat meningkatkan antusiasme serta mencegah kejenuhan siswa. Kemampuan mereka untuk mengeksplorasi materi secara mandiri juga meningkatkan rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Meskipun demikian, terdapat kekurangan yang perlu diperhatikan, terutama pada tahap pembuatan *template*. Proses penambahan transisi dan animasi yang detail untuk menciptakan pergerakan antar *slide* yang halus membutuhkan kesabaran dan ketelitian. Selain itu, pembagian *section* yang tepat dan terstruktur sangat krusial, mengingat fitur *section zoom* sangat mengandalkan pembagian *section* yang jelas untuk setiap materi.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan fitur *section zoom* dalam PowerPoint memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam konteks pendidikan abad ke-21, integrasi teknologi dalam pembelajaran bukan hanya menjadi pelengkap, melainkan bagian integral dalam proses transfer ilmu. IPS sebagai mata pelajaran yang bersifat multidisipliner dan konseptual menuntut adanya media pembelajaran yang mampu menyederhanakan konsep abstrak menjadi visualisasi konkret yang mudah dipahami peserta didik.

### **a) Inovasi Media Pembelajaran Melalui Fitur Section Zoom**

PowerPoint merupakan salah satu media pembelajaran yang paling umum digunakan dalam lingkungan pendidikan karena sifatnya yang mudah diakses, fleksibel, dan memiliki banyak fitur pendukung. Salah satu fitur yang menonjol dalam versi terbaru adalah *section zoom*, yaitu fitur yang memungkinkan pengguna membuat tautan dinamis antarbagian presentasi disertai dengan animasi transisi yang menarik.

Fitur ini bekerja seperti hyperlink, tetapi memberikan pengalaman visual yang lebih interaktif. Tidak hanya mengarahkan pengguna ke slide tertentu, *section zoom* menyajikan efek transisi yang menyerupai aplikasi interaktif. Hal ini membuat alur pembelajaran terasa lebih hidup dan tidak monoton. Dalam pandangan Mayer (2009), media visual yang dilengkapi dengan animasi berperan penting dalam membantu proses pengolahan informasi di otak. Prinsip multimedia learning yang dikemukakan Mayer menegaskan bahwa penyajian informasi secara verbal dan visual secara bersamaan akan meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan.

Dalam penelitian oleh Mulyadi, disebutkan bahwa fitur hyperlink dan zoom menjadikan PowerPoint lebih dari sekadar alat presentasi statis, melainkan sebagai media interaktif yang mendekati fungsi aplikasi pembelajaran. Ini sangat membantu dalam proses pembelajaran berbasis digital yang membutuhkan keterlibatan aktif peserta didik (Andari, 2021).

### **b) Relevansi dan Potensi Penggunaan dalam Pembelajaran IPS**

Pembelajaran IPS sering kali dihadapkan pada tantangan penyajian materi yang bersifat abstrak, seperti konsep sistem ekonomi, dinamika sosial, struktur pemerintahan, dan aspek geospasial. Dalam konteks ini, penggunaan media berbasis visual sangat diperlukan untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep tersebut.

Hasil observasi dan telaah literatur menunjukkan bahwa PowerPoint dengan fitur *section zoom* memiliki potensi untuk menjawab tantangan tersebut. Media ini memungkinkan guru



untuk menyusun presentasi tidak secara linier, melainkan berbasis konsep. Artinya, siswa tidak harus mengikuti urutan slide dari awal hingga akhir, melainkan dapat langsung menuju bagian materi yang ingin dipelajari atau yang belum dipahami. Fitur *zoom* pada PowerPoint membantu meningkatkan pemahaman siswa karena memberikan fleksibilitas navigasi dan tampilan visual yang menarik. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi saat mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis *section zoom*, karena merasa seperti sedang mengeksplorasi aplikasi atau permainan edukatif, bukan hanya melihat slide presentasi (Nurfadhillah et al., 2021).

Visualisasi materi IPS, seperti peta wilayah, data statistik, atau skema hubungan sosial, menjadi lebih mudah dipahami jika disajikan melalui media PowerPoint yang mendukung animasi dan transisi. Dalam praktiknya, guru dapat menyusun satu tema besar, kemudian membagi setiap subtema ke dalam *section* yang saling terhubung menggunakan fitur *zoom*. Hal ini menciptakan alur pembelajaran yang adaptif, sesuai dengan kebutuhan siswa (Yunita et al., 2021).

### c) Kelebihan dan Kelemahan Penggunaan *Section Zoom*

Salah satu keunggulan utama dari penggunaan fitur *section zoom* dalam PowerPoint adalah kemampuannya untuk menghadirkan proses pembelajaran yang tidak bersifat linier. Dalam model presentasi tradisional, siswa biasanya diarahkan untuk mengikuti urutan slide secara berurutan dari awal hingga akhir. Namun, dengan adanya fitur ini, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel karena siswa dapat melompat ke bagian materi tertentu yang ingin mereka pahami kembali tanpa harus melalui seluruh isi presentasi. Fleksibilitas ini sangat bermanfaat dalam pembelajaran IPS yang sering kali mencakup berbagai tema yang saling terkait namun dapat dipelajari secara mandiri sesuai kebutuhan siswa.

Selain itu, fitur ini juga memberikan kemudahan dalam menyampaikan konsep-konsep yang kompleks. Materi-materi dalam IPS seperti struktur sosial, sistem ekonomi, atau dinamika wilayah dapat divisualisasikan secara lebih menarik dan intuitif melalui bantuan animasi dan navigasi interaktif. Penyajian visual ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep yang sebelumnya dirasa sulit, karena media visual membantu mengonversi informasi abstrak menjadi representasi yang lebih konkret dan mudah dipahami.

Dari segi efisiensi, penggunaan PowerPoint dengan fitur *section zoom* memungkinkan guru untuk merangkum seluruh materi pembelajaran dalam satu file presentasi yang terstruktur dan sistematis. Hal ini menghemat waktu dalam penyampaian materi karena tidak diperlukan banyak perangkat atau media tambahan. Guru juga tidak perlu berpindah-pindah dokumen atau file untuk menjelaskan berbagai topik, sehingga waktu pembelajaran dapat digunakan secara optimal.

Lebih jauh, penggunaan media ini juga terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Tampilan visual yang menarik dan struktur penyajian yang tidak monoton menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Ketika siswa merasa memiliki kendali terhadap materi yang mereka pelajari dan dapat mengeksplorasi konten secara mandiri, keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran pun meningkat. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dan mampu membangkitkan perhatian peserta didik akan memperkuat

motivasi intrinsik mereka, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar (Susilana & Riyana, 2008).

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, penggunaan fitur section zoom dalam PowerPoint juga tidak lepas dari sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh pendidik. Salah satu tantangan utama terletak pada proses pembuatan presentasi yang membutuhkan waktu, ketelitian, dan keterampilan teknis. Penyusunan slide dengan berbagai transisi, animasi, dan navigasi interaktif tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Guru perlu memiliki pemahaman teknis mengenai cara kerja fitur ini agar hasil akhir yang ditampilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga efektif dari sisi penyampaian materi. Bagi guru yang belum terbiasa menggunakan fitur-fitur lanjutan PowerPoint, proses ini bisa menjadi cukup kompleks dan memakan waktu.

Selain itu, efektivitas penggunaan section zoom sangat bergantung pada perencanaan struktur materi yang baik. Karena fitur ini bekerja berdasarkan pembagian section dalam presentasi, guru dituntut untuk menyusun alur materi secara logis dan sistematis sejak awal. Kegagalan dalam merancang struktur yang tepat dapat menyebabkan kebingungan, baik bagi guru dalam menyampaikan materi maupun bagi siswa dalam mengikuti alurnya. Navigasi yang tidak terorganisasi dengan baik justru akan menjadi hambatan dalam proses belajar, bukan sebagai pendukung.

Kendala lain yang mungkin dihadapi adalah hambatan teknis. Tidak semua perangkat keras atau versi perangkat lunak PowerPoint mendukung fitur section zoom, terutama jika digunakan pada versi yang lebih lama atau perangkat dengan spesifikasi rendah. Selain itu, jika animasi dan transisi digunakan secara berlebihan atau tidak sesuai dengan konteks pembelajaran, justru dapat menimbulkan distraksi bagi siswa. Animasi yang terlalu ramai atau terlalu sering muncul dapat mengalihkan fokus siswa dari substansi materi yang disampaikan. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara estetika visual dan fungsi pedagogis agar media ini benar-benar efektif dalam mendukung proses belajar mengajar.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan animasi section zoom yang berbasis PowerPoint memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan media pembelajaran IPS yang lebih menarik dan efektif. Media pembelajaran ini membantu guru dalam menghemat waktu, biaya dan tenaga karena hanya ercantum dalam satu file saja. Selain itu fitur ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan tidak monoton dengan menggunakan visual yang menarik dan navigasi yang fleksibel dapat menarik antusiasme dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara keseluruhan, penggunaan fitur animasi section zoom pada PowerPoint ini sangat direkomendasikan sebagai media pembelajaran yang inovatif, khususnya dalam mata pelajaran IPS. Dengan animasi selection zoom ini dapat memberikan visual yang menarik dan kemudahan pada guru, sehingga mengurangi beban guru serta meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa di era pembelajaran digital saat ini.

## Daftar Pustaka

- Abilardo, R., & Sulistyowati, P. (2024). Upaya Penggunaan Media Pembelajaran Hyperlink untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas 4 SDN Tanjungrejo 3. *Seminar Nasional Dan Prosiding PPG Unikama*, 1(2), 2706–2715.
- Ali, H., Sastrodiharjo, I., Saputra, F., Besar, G., Ekonomi, F., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2022). Pengukuran organizational citizenship behavior: Beban kerja, budaya kerja dan motivasi (Studi literature review). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 83–93.
- Andari, D. A. (2021). *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Guepedia.
- Hadna, N. M. S., Santosa, P. I., & Winarno, W. W. (2016). Studi literatur tentang perbandingan metode untuk proses analisis sentimen di Twitter. *Semin. Nas. Teknol. Inf. Dan Komun*, 2016, 57–64.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta media group.
- Lestari, N., & Syaيمي, K. U. (2021). Sosialisasi Penerapan Media Pembelajaran Video Berbasis Powerpoint di Era New Normal pada Guru MTs. Al Ittihadiyah. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 4(1), 237–241.
- Muliadi, M., Mujahidah, M., & Nurhalizah, S. (2025). Penggunaan Media Powerpoint Hyperlink untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Inpress 3/77 Watu Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. *MACCA: Science-Edu Journal*, 2(1), 277–284.
- Murniarti, E. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*
- Nisa, R. F., Rohmah, H., Agustina, U. W., & Zuhdi, R. (2025). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah SMK Sunan Ampel Jombang. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 4(2), 213–230.
- Nurfadhillah, S., Anggraeni, S., Rahmanda, F. P., Ristavania, F., & Kurniawan, W. (2021). Pengembangan Media Berbasis Powerpoint dalam Pembelajaran IPS untuk Siswa Sekolah Dasar Negeri Pinang 1. *NUSANTARA*, 3(1), 135–150.
- Pramesti, P. D., Dibia, I. K., & Ujianti, P. R. (2021). Media Pembelajaran Daring Interaktif Berbasis Power Point dengan Fungsi Hyperlink. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 258–267.
- Surani, D. (2019). Studi literatur: Peran teknolog pendidikan dalam pendidikan 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 456–469.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.



- Yunita, M. S., Aripin, A., Kholifia, V. M., Yoga, I. N., Palkih, M. H., & Pitria, R. S. (2021). *Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) pada Pembelajaran IPS Madrasah*.
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi metode outdoor learning dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153.